

Penyebaran agama Islam di Cirebon dan sekitarnya antara tahun 1470-1570 Masehi

Dartono, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20156728&lokasi=lokal>

Abstrak

Kenyataan menunjukkan bahwa agama Islam yang dilahirkan di Tanah Arab pada abad ke-7 Masehi, telah menjadi agama yang dianut oleh sebagian besar penduduk Indonesia. Agama tersebut terus diajarkan secara turun temurun. Serta diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya, sebagai sumber tuntunan dalam berperilaku oleh para penganutnya. Sejalan dengan perjalanan waktu, agama Islam terus menyebar ke berbagai belahan bumi. Sebagaimana proses kelahirannya, masuk dan menyebarnya agama ini tidaklah terjadi secara sekaligus dan bersamaan, melainkan secara bertahap sesuai dengan situasi dan kondisi daerah yang bersangkutan, termasuk di Indonesia. Beberapa faktor yang menentukan/mempengaruhi proses masuk dan menyebarnya agama Islam ke Indonesia antara lain ; letak geografis dari daerah yang bersangkutan, jalur pelayaran dan perdagangan, serta kegiatan ekonomi, termasuk tersedianya komoditi internasional di daerah yang bersangkutan sebagaimana dikemukakan oleh para pakar. Berdasarkan faktor-faktor tersebut, tentulah daerah-daerah di Indonesia yang pertama kali memperoleh pengaruh dari luar khususnya Islam adalah kota-kota pelabuhan dan daerah-daerah pesisir. Hal ini tidak saja terjadi secara global di Indonesia, tetapi dalam lingkup yang lebih sempit yaitu pulau tertentu, bahkan daerah tertentu tidak terkecuali dengan masuknya agama Islam ke daerah-daerah di Jawa Barat, meskipun tidak tertutup kemungkinan ada faktor-faktor khusus yang berbeda dengan daerah-daerah lainnya. Sebagaimana daerah-daerah lainnya di Indonesia, masuknya agama Islam ke daerah-daerah di Jawa Barat pun bertolak dari adanya pelayaran dan hubungan perdagangan. Hal ini sejalan dengan kegiatan pelayaran dan perdagangan saat itu, baik berskala internasional (antar bangsa) maupun lokal (antar pulau/daerah). Oleh karena itu sangat mungkin apabila pembawa agama Islam pertama ke daerah-daerah di Jawa Barat dan daerah-daerah lainnya di Indonesia adalah para pedagang yang tujuan utamanya berdagang. Melalui pelayaran dan perdagangan ini terjadilah interaksi antar penduduk dan antar bangsa, sehingga baik secara langsung atau tidak langsung.